

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA SISWA MI TARBIYATUL ISLAMIYAH SUNGAI BAKUNG

Mulkan1, Barsihanor2, Sari Kumala3

¹⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18520104

²⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1111089001

³⁾PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1127088601

Email:mulkanspiritgo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat membentuk karakter mandiri pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat membentuk karakter mandiri pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan objek kepala madrasah, Pengajar, pelatih dan siswa-siswi. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat membentuk karakter mandiri pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung dilakukan oleh pelatih : 1) Tahap persiapan atau perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan yaitu setiap kegiatan dibagi dua yaitu latihan jurus silat dan dilanjutkan latihan teknik beladiri, 2) Tahap Pelaksanaan adalah proses selama latihan yaitu diawali kegiatan dengan berwudhu, berdo'a kemudian pemanasan dilanjutkan materi latihan dan ditutup dengan berdo'a. Dalam tahapan ini pembentukana karakter mandiri dengan indikator pertama bertanggung jawab melakukan tugas sendiri yaitu siswa memakai sendiri seragam pencak silat lengkap dengan sabuk tingkatannya, kedua tidak mudah bergantung pada orang lain dari awal latihan sampai selesai siswa melakukan kegiatan sendiri hingga selesai 3) Tahap evaluasi adalah mengukur sampai dimana kemampuan siswa dalam latihan pecak silat dengan waktu 3 pertiga bulan yaitu dilakukan dengan 2 tahap, tahap I uji coba dan tahap kedua tes kenaikan tingkat. Faktor pendukung dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat membentuk karakter mandiri pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung adalah kerjasama pihak sekolah karena sudah bagian dari program kegiatan yang ada disekolah kemudian dari pihak luar sekolah baik orang tua bahkan pemerintah setempat. Faktor penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat membentuk karakter mandiri pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung adalah kurangnya tenaga pelatih dalam kegiatan pencak silat dan faktor cuaca yang tidak menentu.

Kata Kunci: *Ekstrakurkuler, Pencak Silat, Mandiri*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of pencak silat extracurricular activities to form independent characters in students of MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung and describe the supporting factors and inhibiting factors for implementing pencak silat extracurricular activities to form independent characters in students of MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung. This research uses a qualitative approach with the type of case study with the object of the madrasa principal, teachers, trainers and students. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, display and conclusion drawing. The researcher used technique triangulation and source triangulation to obtain the validity of the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of pencak silat extracurricular activities to form an independent character in the students of MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung is carried out by the trainer: 1) The preparation or planning stage is the initial stage that must be carried out in each activity, namely each activity is divided into two, namely martial arts training and training, continued with the practice of martial techniques, 2) The implementation stage is the process during the exercise, which begins with ablution, prayer, then warms up, continues with training material and closes with prayer. In this stage the formation of an independent character with the first indicator being responsible for carrying out their own tasks, namely students wearing their own pencak silat uniform complete with level belts, secondly it is not easy to depend on others from the beginning of the exercise until the end of the students doing their own activities until they are finished 3) The evaluation stage is measuring to what extent the students' ability to practice pencak silat with a time of 3 thirds of months is carried out in 2 stages, the first stage is a trial and the second stage is a level increase test. The supporting factor in the implementation of extracurricular activities of pencak silat to form an independent character in the students of MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung is the cooperation of the school because it is part of the existing program of activities at school and then from outside the school both parents and even the local government. The inhibiting factor in implementing pencak silat extracurricular activities to form an independent character in the students of MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung is the lack of trainers in pencak silat activities and the erratic weather factor

Keywords: Extracurricular, Pencak Silat, Independen

Bakung diantaranya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, mampu mengatasi masalah, percaya pada kemampuan diri sendiri dan mampu mengatur dirinya sendiri.

- c. Antusias Siswa pada Proses Latihan pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung

Meskipun ekstrakurikuler Pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung tidak wajib namun ada nilai tersendiri bagi siswa yang mengikutinya, dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat siswa sangat antusias senang mengikuti rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung

- a. Faktor pendukung

Banyak faktor yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diantaranya dari pihak sekolah terutama dari kepala madrasah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan dukungan dari luar sekolah juga ada dari orang tua siswa, warga sekitar.

- b. Faktor penghambat

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat kurangnya tenaga pelatih karena keterbatasan orang yang mau melatih pencak silat, dan juga faktor cuaca ketika hujan sehingga membuat tidak efektif untuk melaksanakan latihan

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Safitri,(2021) *Manajemen kepala madrasah Hubungan Antara kerjasama Sekolah*, Medan: Scientifik Corner Publishing,
- Albi Anggito&Johan Setiawan,(2018) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak,
- Alif Hasan dkk,(2011) *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Media Sains IndonesiaTauada Silalahi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 16.
- Anthony Dio Martin,(2007) *Pemburu dan Petani*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Dansar dan Indriyani, (2016)*Pengantar Sosiologi Perdesaan*, Jakarta: Kencana,
- Doni Koesoema,(2010) *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo
- Fatma Chomsiatun, (2017) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di Mi Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*.Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto. Hlm. 3-4
- Hadi S Alikodra,(2010) *Teknik Pengelolaan Satwa Liar dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*, Bogor: IPB Press,
- Hardinaragil, *Jenjang Keputusan Kurikuler*.
wordpress.com/2013/09/23/jenjang-keputusan-kurikuler, dikutip pada tanggal 19 April 2022.
- Kusno Hadi Utomo,(2021) *Perencanaan Pembangunan Terintegrasi dan Terdesentralisasi*, Yogyakarta: Deepublish Publisher,
- Lubis & Hendo,(2014) *Pencak Silat*, Jakarta: Rajawali Spots
- Moh Saiful Bahri,(2018) *Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi*

- Terhadap Kepuasan Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*, (Surabaya: Jakad Publishing,
- Mulyasa, (2018) *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Nella Agustin, (2021) *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Atologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Yogyakarta: UAD Pres,
- Rahmat Hidayat dan Abdillah, (2019) *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan aplikasinya*, Medan: LPPPI,
- Rukin, (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia,
- Rusdiana dan Nasihudin, (2018) *Akuntabilitas Kinerja dan Pelapor Penelitian*, Bandung: UIN SGD Bandung
- Shilpy A Octavia, (2021) *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Budi Utama,.
- Sri Woro dan Marzuki, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6 (1), hlm. 71.
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,
- Sulis Setyawati dan Heni Setyawati, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tingkat SMA/SMK di Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Unnes*, 2 (1), hlm. 76.
- Tutuk Ningsih, (2015) *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press,
- Uky Sauqiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter mandiri Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid...*, hlm. 34-35.